

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Proses perubahan sikap dan perilaku seseorang dalam tujuan membimbing manusia melalui upaya pembelajaran dan pelatihan yang dilakukan disebut pendidikan.¹ Pendidikan bertujuan sebagai pengembangan kemampuan dan membentuk pribadi yang berkarakter dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Yang dalam hal itu sejalan dengan Undang-undang Dasar 1945 pada alinea ke-4 yang berbunyi: “Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintah negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa....”²

Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah sistem yang disebut kurikulum untuk menentukan tujuan pendidikan, sekaligus sebagai pedoman dalam pelaksanaan pendidikan agar menjadi sistematis. Kurikulum merupakan perangkat yang sangat fundamental sebagai upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu membentuk sikap moral yang baik dan pribadi peserta didik yang berbudi luhur, yang tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pada bab II pasal (3) yang berbunyi “Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

¹ Haryu Islamudin, *Psikologi Pendidikan*, 1st edn (Stain Jember Press, 2012), 11.

² *Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Alinea Ke-IV*, 1945.

mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis, tanggung jawab.”³

Kurikulum memiliki peranan penting untuk mewujudkan lembaga pendidikan dalam mencetak generasi yang bermutu dan berkualitas. Adanya program pembaharuan dalam bidang pendidikan menjadi salah satu upaya dalam mempersiapkan masyarakat dan bangsa Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak baik serta mampu mengembangkan kehidupan demokratis untuk menghadapi tantangan di era globalisasi ini.

Bersamaan dengan era globalisasi, tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia adalah dekadensi moral masyarakat Indonesia, hampir setiap harinya kita mendengarkan berita, baik dari televisi maupun media sosial yang mempertontonkan perilaku kekerasan, kejahatan, penyalahgunaan obat terlarang, kenakalan remaja, korupsi, pelecehan seksual, narkoba, hingga pembunuhan. Hal ini menjadi bukti bahwa adanya pergeseran nilai moral masyarakat Indonesia. Oleh karena itu lembaga pendidikan madrasah atau sekolah perlu mengembangkan ide yang inovatif dan kreatif untuk menghadapi tantangan tersebut. Agar terciptanya pendidikan yang mengedepankan aspek akademis, pembentukan nilai-nilai religius dan berkarakter sebagai bingkai dari kecerdasan intelektual spiritual, pengembangan sekolah terpadu yang mengarahkan pada integrasi kurikulum pesantren dan kurikulum Kementerian Agama (Kemenag) dapat dijadikan alternatif yang fleksibel diakomodasikan dalam lingkungan sekolah.

³ Su’adadah, ‘Pendidikan Budi Pekerti (Integrasi Nilai Moral Agama Dengan Pendidikan Budi Pekerti)’, *Jurnal Kependidikan*, 2.1 (2014), 132.

Integrasi kurikulum pesantren merupakan perpaduan antara kurikulum sekolah dengan kurikulum pondok pesantren yang meliputi pembelajaran seperti: Akhlak, Fiqih, Tarikh, Nahwu, Shorof, Jurumiyah, dan Bahasa Arab, dengan menggunakan kitab bahasa Arab sebagaimana umumnya pesantren.⁴ Seperti pada Madrasah Tsanawiyah Raudlatut Thalabah yang memiliki kekhasan/keunikan dengan adanya program pengintegrasian kurikulum yang direalisasikan dalam program madrasah diniyah yang materinya mengadopsi dari materi pondok pesantren. Dengan adanya pengintegrasian kurikulum pesantren terhadap peserta didik ini, merupakan upaya yang dilakukan lembaga yang bertujuan agar dapat memperkuat pemahaman peserta didik terkait materi Pendidikan Agama Islam.

Peneliti memilih Madrasah Tsanawiyah Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri sebagai lokasi penelitian karena lembaga lain yang tidak bisa menawarkan kekhasan/keunikan seperti Madrasah Tsanawiyah Raudlatut Thalabah yang mengadakan program pengintegrasian kurikulum pesantren yang materi dan kurikulumnya mengadopsi dari pesantren yang dilakukan setiap Hari Senin sd Hari Kamis yang dilakukan pagi hari jam 07.00-08.00 yaitu sebelum peserta didik menerima materi pembelajaran di sekolah formal ini. Sehingga peneliti tertarik dan menjadikan Madrasah Tsanawiyah Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri sebagai tempat penelitian untuk mengetahui implementasi integrasi kurikulum pesantren sebagai penguat materi Pendidikan Agama Islam.

⁴ H Haidar Putra Daulay, *Sejarah Pertumbuhan & Pembaruan Pendidikan Islam Di Indonesia* (Kencana, 2018), 218.

Bertitik tolak pada pemikiran tersebut, penulis mengadakan penelitian yang berjudul **"IMPLEMENTASI INTEGRASI KURIKULUM PESANTREN SEBAGAI PENGUAT PEMAHAMAN MATERI PAI SISWA MTS RAUDLATUT THALABAH NGADILUWIH KEDIRI"**. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap integrasi kurikulum pesantren di Mts Raudlatut Thalabah Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri dalam penguatan pemahaman siswa terkait materi Pendidikan Agama Islam.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, ada beberapa hal yang menjadi permasalahan dan akan dikaji melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan integrasi kurikulum pesantren sebagai penguat pemahaman materi PAI siswa di MTs Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri?
2. Bagaimana pelaksanaan integrasi kurikulum pesantren sebagai penguat pemahaman materi PAI siswa di MTs Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri?
3. Bagaimana hasil integrasi kurikulum pesantren sebagai penguat pemahaman materi PAI siswa di Mts Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang akan dikaji dalam penelitian, maka penulis mempunyai tujuan antara lain:

1. Untuk mengetahui, menganalisis, dan mendeskripsikan perencanaan integrasi kurikulum pesantren sebagai penguat pemahaman materi PAI siswa di MTs Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri
2. Untuk mengetahui, menganalisis, dan mendeskripsikan pelaksanaan integrasi kurikulum pesantren sebagai penguat pemahaman materi PAI siswa di MTs Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri
3. Untuk mengetahui, menganalisis, dan mendeskripsikan hasil integrasi kurikulum pesantren sebagai penguat pemahaman materi PAI siswa di Mts Raudlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang signifikan terhadap suatu fenomena yang dikaji. Manfaat dari penelitian ini ialah:

1. Secara Teoritis

- a. Dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan ilmu pendidikan agama Islam pada penguatan pemahaman siswa terkait materi PAI di MTs Raudlatut Thalabah
- b. Diharapkan dapat dijadikan petunjuk, rujukan maupun acuan untuk peneliti berikutnya sehingga bisa memperluas pemahaman mengenai fenomena tersebut.

2. Secara Praktis

- a. Manfaat bagi lembaga MTs Raudlatut Thalabah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu lembaga pendidikan MTs Raudlatut Thalabah dalam meningkatkan

pemahaman siswa terkait materi PAI melalui implementasi integrasi kurikulum pesantren.

b. Manfaat bagi siswa MTs Raudlatut Thalabah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah wawasan dan motivasi siswa agar disiplin dalam mengikuti implementasi integrasi kurikulum pesantren yang berada di MTs Raudlatut Thalabah.

E. Definisi Konsep

1. Integrasi Kurikulum Pesantren

Integrasi kurikulum pesantren adalah pendekatan strategis dalam penyatuan antara kurikulum yang diadopsi dari pesantren baik materi maupun metode dengan kurikulum Kementerian Agama (Kemenag) yang ada di sekolah/madrasah. Tujuan utama dari integrasi ini adalah untuk melahirkan generasi yang memiliki kecakapan akademik, kedalaman pemahaman keislaman, serta kepribadian yang berakhlak mulia, dan berkarakter kuat.⁵

2. Materi Pendidikan Agama Islam

Materi Pendidikan Agama Islam merupakan materi pokok bidang studi Islam yang berupa pengetahuan dan pengalaman, serta norma guna mempersiapkan peserta didik mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.⁶ Di bawah naungan Kementerian Agama (Kemenag), materi PAI dikembangkan secara komprehensif agar dapat membekali peserta

⁵ Rifatul Adibah, 'INTEGRASI KURIKULUM PESANTREN DAN MADRASAH PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK', 2023, 7-10.

⁶ Agus Ruswandi, *Mata Pelajaran Agama Dalam Kurikulum Sekolah Dasar* (2014), 35.

didik dengan pemahaman tentang ajaran Islam serta mengaplikasikannya pada kehidupan sehari-hari. Dalam kurikulum madrasah, materi Pendidikan Agama Islam mencakup empat aspek utama, yaitu Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Fikih, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Adapun beberapa penelitian sejenis yang penulis temukan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Pengarang	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Ali Imron	Integrasi Kurikulum Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam di Smp It Nurul Yaqin Kabupaten Sorong	Skripsi ini menyimpulkan bahwa SPB (Sekolah berbasis pesantren) yang dilakukan sejak tahun 2011 di SMP IT Nurul Yakin menghasilkan pendidikan yang unggul dari pada sebelumnya	Integrasi kurikulum pondok pesantren dalam meningkatkan pemahaman PAI siswa.	Penelitian terdahulu membahas tentang cara pengintegrasian, faktor penghambat dan pendukung kurikulum, sedangkan penelitian ini membahas tentang perencanaan, pelaksanaan, dan hasil.

2	Mufin Mubarak	Implementasi Kurikulum Integratif Pesantren dan Kurikulum Madrasah untuk Menanamkan Nilai-nilai Religius Peserta Didik (Studi Kasus Di Madrasah Tsanawiyah Modern Al-Rifa'ie 2 Godanglegi Malang	Skripsi ini menyimpulkan bahwa implikasi kurikulum integratif dalam membentuk nilai-nilai religius peserta didik dilihat dari 4 (empat) aspek yaitu: Ibadah Shalat Dhuha dan Shalat Dhuhur berjamaah, mengkaji kitab salaf, membiasakan mencium tangan guru, dan membiasakan datang tepat waktu.	Implementasi kurikulum pesantren integratif dan kurikulum Madrasah Tsanawiyah	Penelitian terdahulu berfokus pada nilai-nilai religius siswa sedangkan penelitian ini berfokus pada pemahaman PAI siswa.
3	Yusna Ramadayani	Pelaksanaan Kurikulum Pesantren di Mas As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo	Skripsi ini menyimpulkan: 1. Pelaksanaan kurikulum pesantren di MAS As'adiyah menjadi 2 sistem pembelajaran 2. Faktor pendukung yaitu minat orang tua, sedangkan faktor	Pelaksanaan kurikulum pesantren di lembaga formal, keduanya menggunakan metode kualitatif	Penelitian terdahulu mengkaji tentang pelaksanaan, faktor penghambat dan pendukung, sedangkan penelitian ini mengkaji tentang perencanaan, pelaksanaan, dan

			penghambat adalah keterbatasan alokasi waktu		hasil implementasi integrasi kurikulum.
4	M Faishal Khoirurrijal	Integrasi Kurikulum Pesantren dan Madrasah di Mts Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta	Skripsi ini menyimpulkan bahwa 1. Latar belakang integrasi adalah untuk menciptakan efisiensi pembelajaran agama dan umum 2. Integrasi pada Mts Nurul Ummah sifatnya berkembang 3. Komponen gabungan mata pelajaran (Al-Quran Hadist, Akidah Akhlak, dan Fikih) secara eksekutif sesuai dengan standar Pendidikan Nasional.	Integrasi kurikulum pesantren dan madrasah di Madrasah Tsanawiyah	Penelitian terdahulu mengkaji tentang latar belakang dan model integrasi kurikulum, dan komponen mata pelajaran hasil integrasi, sedangkan penelitian ini mengkaji tentang integrasi kurikulum sebagai penguat Pendidikan Agama Islam.
5	Siti Zulaicha	Penerapan Kurikulum Integratif Madrasah Dan Pondok Pesantren Pada Madrasah Aliyah Almaarif Singosari Kabupaten Malang	Skripsi ini menyimpulkan bahwa 1. Upaya yang dilakukan adalah berisi	Mengkaji tentang penerapan kurikulum integratif madrasah dan	Penelitian terdahulu mengkaji tentang upaya, faktor dan dampak penerapan

			<p>a. Perencanaan salah satunya membuat rencana pembelajaran yang integratif b. Pelaksanaan salah satunya dengan integrasi kurikulum berupa standar kecakapan Ubudiyah</p> <p>2. faktor pendukung dan penghambat berasal dari faktor internal dan eksternal.</p>	pondok pesantren	<p>kurikulum sedangkan penelitian ini mengkaji tentang perencanaan, pelaksanaan, dan hasil implementasi kurikulum</p>
6	Usrin Arifin	<p>Implementasi Kurikulum Integratif Pesantren dan Madrasah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Kelas XI di MA Al-Ilmu Kade</p>	<p>Skripsi ini menyimpulkan bahwa:</p> <p>a. Perencanaan salah satunya menentukan tujuan kurikulum</p> <p>b. Pelaksanaan termuat dalam beberapa kegiatan seperti: program tahunan, silabus, RPP, dan KKM.</p> <p>c. Evaluasi memuat evaluasi input, proses.</p>	<p>Mengkaji tentang implementasi kurikulum integratif pesantren dan madrasah</p>	<p>Penelitian terdahulu mengkaji tentang hasil belajar, sedangkan penelitian ini berfokus pada pemahaman PAI peserta didik.</p>

7	Rifatul Adibah Ulabandi	Integrasi Kurikulum Pesantren dan Madrasah pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MA Al-Qodiri Jember	Skripsi ini menyimpulkan bahwa: 1. Integrasi kurikulum dengan cara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi 2. Kelebihan: memotivasi peserta didik untuk lebih giat belajar, memotivasi guru untuk dapat terus mengembangkan kreativitas materi dan metode pembelajaran Kekurangan: beban jam pelajaran yang terlalu padat, sarana prasarana kurang tersedia.	Mengkaji tentang integrasi kurikulum pesantren dan madrasah	Penelitian terdahulu berfokus pada mata pelajaran Akidah Akhlak, sedangkan penelitian ini pembelajaran PAI.
---	-------------------------	---	--	---	---